



Maybank Syariah Money Market Fund 2

Jenis Reksa Dana

Pasar Uang

Tanggal Efektif Reksa Dana

17 Oktober 2016

Nomor Surat Pernyataan Efektif

S-590/D.04/2016

Tanggal Peluncuran

31 Oktober 2016

Tolok Ukur

Rata-rata Deposito 1 Bulan (net) dari 3 Bank Syariah (Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank BJB Syariah)

Mata Uang

Rupiah

Harga NAB per Unit

Rp1,481.35

Total Nilai Aktiva Bersih

Rp32.02 miliar

Minimum Investasi Awal

Rp100,000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

Maks. 2,000,000,000

Periode Penilaian

Harian

Biaya Pembelian

Tidak ada

Biaya Penjualan Kembali

Tidak ada

Biaya Pengalihan

Maks. 3%

Biaya Manajemen

Maks. 1% per tahun

Biaya Kustodian

Maks. 0.25% per tahun

Bank Kustodian

Standard Chartered Bank

Kode ISIN

IDN000264009

Faktor-Faktor Risiko Utama

- Perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai Unit Penyertaan
- Risiko pembubaran dan likuidasi
- Risiko likuiditas bagi reksa dana terbuka
- Risiko nilai tukar mata uang

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Klasifikasi Risiko



Keterangan Risiko

Maybank Syariah Money Market Fund 2 berinvestasi pada efek besifat utang yang mempunyai jatuh tempo < 1 tahun dan/atau deposito yang dikategorikan berisiko rendah.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank

No. 306-8081368-0

RD Maybank Syariah Money Market Fund 2

Bank Central Asia

No. 5375-346-246

Reksa Dana Syariah Maybank Syariah Money Market Fund 2

Manajer Investasi

PT Maybank Asset Management ("Maybank AM") merupakan anak perusahaan dari Maybank Asset Management Group yang berada di bawah kelompok Maybank, yaitu salah satu kelompok usaha perbankan terbesar di Asia Tenggara dari sisi jumlah aset. Maybank AM mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan Bapepam No. KEP-07/PM/MI/2002 pada tanggal 21 Juni 2002. Sejak berdirinya, Maybank AM telah mengelola portofolio investasi untuk nasabah institusi dan perorangan melalui Reksa Dana dan Pengelolaan Dana Nasabah Secara Individual. Total dana kelolaan per 27 Maret 2025 adalah Rp1,33 triliun.

Tujuan Investasi

Memperoleh pendapatan investasi yang stabil dan memberikan likuiditas yang tinggi melalui investasi ke dalam Portofolio Efek yang bersifat utang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan instrumen pasar uang yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang* 100%

*Termasuk sukuk yang jatuh tempo < 1 tahun.

Alokasi Portofolio Reksa Dana

Sukuk 12.5%
Deposito Syariah 82.45%
Kas 5.05%

Kepemilikan Efek Terbesar dalam Portofolio

Bank Jabar Syariah - Deposito	19.05%
Bank Panin Syariah - Deposito	18.74%
Bank Aladin Syariah - Deposito	18.74%
Bank Riau Kepri Syariah - Deposito	18.11%
Pegadaian Tahap II Tahun 2024 - Sukuk	6.25%
Bank BPD Jambi - Deposito	4.68%
Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024 Seri A - Sukuk	3.12%
Sarana Multigriya Tahap IV Tahun 2025 - Sukuk	3.12%
Bank Aceh - Deposito	3.12%

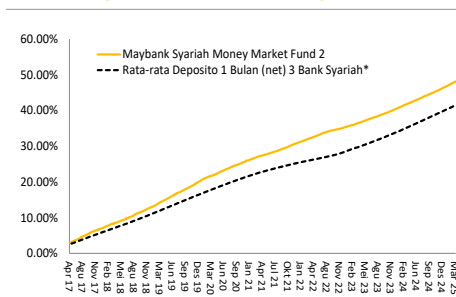
Kinerja Reksa Dana

Kinerja	Sejak Awal Tahun	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Maybank Syariah Money Market Fund 2	1.13%	0.35%	1.13%	2.24%	4.44%	12.05%	21.63%	48.14%
Rata-rata Deposito 1 Bulan (net) 3 Bank Syariah*	1.09%	0.34%	1.09%	2.23%	4.63%	12.26%	20.02%	41.50%

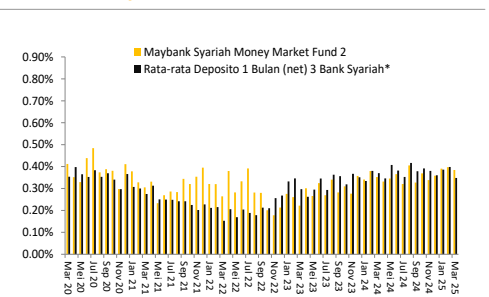
*31 Oktober 2016 - 31 Maret 2021 menggunakan tolak ukur rata-rata deposito 6 bulan (net). Per 1 April 2021 rata-rata deposito 1 bulan (net) BSI, BCA Syariah, BJB Syariah.

Kinerja Bulan Tertinggi	Jul 2017	0.83%	Kinerja Bulan Terendah	Okt 2022	0.18%
-------------------------	----------	-------	------------------------	----------	-------

Kinerja Portofolio Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 5 Tahun Terakhir



*31 Oktober 2016 - 31 Maret 2021 menggunakan tolak ukur rata-rata deposito 6 bulan (net). Per 1 April 2021 rata-rata deposito 1 bulan (net) BSI, BCA Syariah, BJB Syariah.

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank memperoleh izin pembukaan kantor cabang di Jakarta, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor D.15.6.5.19 tanggal 1 Oktober 1968, untuk melakukan usaha sebagai Bank Umum dan telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSes), Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui <https://akses.ksei.co.id>.

Informasi mengenai prospektus reksa dana dapat diakses melalui website www.maybank-am.co.id

Sangkalan:

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja yang akan datang.

Otoritas jasa keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan melanggar hukum.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh Maybank Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Maybank Asset Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).